

Abstrak

Salah satu cara yang mampu membangun kedisiplinan dan menambah wawasan keilmuan mahasiswa adalah memberi tugas. Namun terkadang, mahasiswa sangat sulit untuk memulai mengerjakan tugasnya dengan alasan yang irrasional, yang diantaranya adalah kurangnya inisiatif dalam diri mereka serta ketidakyakinan diri terhadap tugas yang dikerjakan, yang berakibat pada penundaan tugas atau disebut juga Prokrastinasi Akademik. Penelitian Fauziah (2016) memaparkan bahwa mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung masih melakukan penundaan mengerjakan tugas, yang didukung oleh faktor internal maupun eksternal. Prokrastinasi Akademik menurut Ferrari (1995) adalah perilaku penundaan tugas disertai dengan mengenyampingkan prioritas utama, yang berakibat pada menumpuknya tugas serta menimbulkan gejala emosional yang tidak menyenangkan. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati angkatan 2017-2019 sebanyak 229 orang. Metode Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik Uji Korelasi Pearson. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara *Personal Initiative* ($\text{sig} = 0,000$ dan koefisien korelasi sebesar $0,008$) dan *Self-efficacy* ($\text{sig} = 0,000$ dan koefisien korelasi sebesar $-0,375$) dengan Prokrastinasi Akademik.

Kata kunci: Tugas Kuliah, *Personal Initiative*, *Self-efficacy*, Prokrastinasi Akademik